

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya *Cahayo Sikso* ini merupakan interpretasi dari Legenda yang ada di Desa Lempur, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi yaitu Legenda Danau Kaco. Karya ini menceritakan perlawanan seorang putri yang cantik jelita bernama Putri Napal Melintang kepada ayahnya yang bernama Raja Gagak karena ketamakan Raja Gagak ia menerima semua perhiasan dan intan dari pangeran-pangeran yang akan meminang putrinya.

Akibat dari perlawanan Putri Napal Melintang akhirnya Raja Gagak membunuh dan membawa Putri Napal Melintang beserta perhiasan tersebut ke sebuah danau untuk ditenggelamkan. Danau yang jernih berkilau dan bercahaya berasal dari kecantikan sang putri serta perhiasan yang diberikan para pangeran. Melalui karya *Cahayo Sikso* ini memberikan pesan kepada penonton bahwa keserakahan akan membawa kehancuran bagi diri sendiri dan orang lain.

4.2 Saran

Karya *Cahayo Sikso* diharapkan bisa menjadi pengalaman dan memberikan manfaat bagi penonton maupun pengkarya agar lebih kreatif, inovatif serta imaginatif dalam menciptakan karya tari. Pesan yang terkandung dalam karya *Cahayo Sikso* dapat diterima serta dipahami oleh masyarakat dan dapat tersampaikan dengan baik.

Adapun kritik dan saran yang diberikan baik itu dari dosen, penonton, teman-teman, dan keluarga, semoga karya tari ini dapat diterima dengan baik dan menjadi pembelajaran untuk kedepannya.